

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yakni:

1. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa telah tercapai. Melalui penerapan strategi CTL, siswa dapat mengaitkan materi yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-hari siswa (secara kontekstual), sehingga dapat membantu siswa memahami konsep yang dipelajari tanpa dengan menghafal materi. Peningkatan pemahaman yang terjadi, dapat terlihat dari hasil tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran.
2. Penerapan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa telah berjalan dengan baik. Pengalokasian waktu cukup berjalan dengan baik, yakni dapat menerapkan kedelapan langkah-langkah CTL (diantaranya: menuliskan tujuan pembelajaran, belajar mandiri, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian ontentik) untuk membentuk pemahaman siswa dalam memahami konsep yang kontekstual.

Pada dasarnya manusia diciptakan dengan memiliki akal budi yang berasal dari Allah. Kejadian 1 : 27 menyatakan bahwa manusia itu diciptakan serupa dan segambar dengan Allah sehingga akal budi yang dimiliki oleh manusia mencerminkan pencitraan Allah. Akan tetapi, akal budi yang dimiliki manusia itu terbatas. Akal budi yang diberikan Allah bertujuan untuk membantu manusia mengambil keputusan dalam setiap langkahnya. Kejadian 3 menyatakan bahwa akal budi yang ada pada Adam tidaklah dipergunakan dengan baik, sehingga Adam jatuh dalam dosa. Akan

tetapi, karena Allah itu kasih, Allah menyelamatkan manusia melalui anak-Nya yang tunggal. Bukan saja secara rohani tapi juga secara jasmani Allah mau menyelamatkan manusia dan salah satunya adalah akal budi. Paulus di dalam kitab Roma 12 : 2 menekankan untuk orang percaya jangan berubah seperti dunia yang sudah rusak karena dosa. Tetapi berubahlah oleh pembaharuan budi yang dimiliki oleh setiap orang. Sehingga manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat dan mana yang berkenan dihadapan Allah. Berdasarkan pandangan ini, peneliti mendasarkan penelitian ini untuk membantu siswa menggunakan akal budi yang dimilikinya untuk melakukan hal-hal yang direncanakan Tuhan.

5.2. Saran

Berikut adalah saran bagi setiap pihak yang mendapatkan manfaat dari penelitian:

1. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, guru dapat menggunakan berbagai cara mengajar, namun yang terpenting adalah konsep materi yang disampaikan melalui strategi mengajar menuju pada tujuan pembelajaran yang tepat.
- b. Dalam menerapkan strategi mengajar perlu pertimbangkan teknik penerapan di kelas. Strategi CTL merupakan strategi yang membantu guru dan siswa mengaitkan konsep materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. Sehingga dalam menarik perhatian siswa harus menggunakan banyak berita yang berhubungan dengan topik pembahasan.
- c. Pengolahan waktu menjadi kelemahan dalam menerapkan strategi CTL. Karena dalam setiap tahap, memerlukan waktu yang lama dalam menerapkannya di kelas.

2. Peneliti/Mahasiswa Guru

- a. Untuk peneliti/mahasiswa guru selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan strategi CTL tidak hanya dalam aspek kognitif saja (pemahaman siswa), namun juga untuk meningkatkan aspek psikomotorik dan afektif siswa di kelas.
- b. Perlu diperhatikan materi yang diberikan dengan waktu pembelajaran dan jumlah soal yang digunakan peneliti/mahasiswa guru dalam mencapai penelitian. Karena materi pembelajaran yang banyak akan mempengaruhi pencapaian tujuan penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti/mahasiswa guru sebaiknya menyesuaikan materi yang diberikan dengan waktu pembelajaran dan jumlah soal yang digunakan dalam pencapaian penelitian.

3. Perspektif Kristen

Tuhan memberikan kita kesempatan untuk melakukan bagian kita di dunia ini. Apapun profesi atau pun pekerjaan kita, kita perlu menyadari bahwa kita membutuhkan orang lain untuk melihat hal (kesalahan) yang mungkin belum kita lihat. Oleh karena itu diperlukan saran untuk saling membangun satu dengan lain dalam mengerjakan bagian yang telah dipercayakan oleh Tuhan untuk dikerjakan di dunia.